

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Bank Sampah Pelita Mandiri Desa Pucanganak Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek)” ini ditulis oleh Rizal Fajar Prasetya, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, NIM 126402213226, Pembimbing Ibu Yunesia Pramesti, M.Pd.

**Kata Kunci:** Bank Sampah, Perekonomian Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat.

Permasalahan sampah masih menjadi isu krusial yang berdampak tidak hanya pada lingkungan, tetapi juga pada kondisi sosial dan perekonomian masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui program bank sampah yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Mendeskripsikan mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah Pelita Mandiri Desa Pucanganak Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, 2. Menganalisis peran Bank Sampah Pelita Mandiri dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan 3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi pengurus bank sampah, perangkat desa, dan masyarakat yang terlibat sebagai nasabah. Analisis data dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme pengelolaan sampah pada Bank Sampah Pelita Mandiri meliputi proses pemilahan sampah, penimbangan, pencatatan tabungan, hingga penjualan sampah ke pihak pengepul. Bank Sampah Pelita Mandiri berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberian tambahan pendapatan, pembentukan tabungan masyarakat, serta penciptaan lapangan kerja bagi pengelola dan kader bank sampah. Selain itu, keberadaan bank sampah juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Adapun kendala yang dihadapi antara lain masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia, serta belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bank Sampah Pelita Mandiri memiliki peran namun tidak cukup signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Pucanganak. Karena, masih diperlukan upaya penguatan kelembagaan dan peningkatan partisipasi masyarakat agar program bank sampah dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

## ABSTRACT

This thesis entitled "The Role of Waste Banks in Improving the Community's Economy (Case Study of the Pelita Mandiri Waste Bank in Pucanganak Village, Tugu District, Trenggalek Regency)" was written by Rizal Fajar Prasetya, Department of Sharia Economics, Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Student ID 126402213226, Supervised by Mrs. Yunesia Pramesti, M.Pd.

**Keywords:** Waste Bank, Community Economy, Community Empowerment.

The issue of waste remains a crucial problem that affects not only the environment but also the social and economic conditions of the community. One of the efforts made to overcome this problem is through a community empowerment-based waste bank programme. This study aims to describe the waste management mechanism at the Pelita Mandiri Waste Bank in Pucanganak Village, Tugu District, Trenggalek Regency, analyse the role of the Pelita Mandiri Waste Bank in improving the community's economy, and identify the obstacles faced in its implementation.

This study uses a qualitative approach with field research. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Research informants included waste bank administrators, village officials, and community members involved as customers. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing, with data validity testing using source and technique triangulation.

The results of the study show that the waste management mechanism at Bank Sampah Pelita Mandiri includes the process of sorting waste, weighing, recording savings, and selling waste to collectors. The Pelita Mandiri Waste Bank plays a role in improving the community's economy by providing additional income, establishing community savings, and creating jobs for waste bank managers and cadres. In addition, the existence of waste banks also contributes to creating a cleaner and healthier environment. The obstacles faced include low awareness among some members of the community, limited human resources, and suboptimal supporting facilities and infrastructure.

Based on the results of this study, it can be concluded that the Pelita Mandiri Waste Bank plays a role but is not significant enough in improving the economy of the Pucanganak Village community. This is because institutional strengthening and increased community participation are still needed so that the waste bank programme can run more optimally and sustainably